

**Tabel 2. Deskripsi Wawancara**

**Efektivitas Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM) di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung Tahun 2010-2011.**

**Fokus 1:** Produktivitas organisasi atau output yang diartikan sebagai hasil yang dicapai dengan adanya penerapan FKPM yaitu menurunnya angka kejahatan dengan adanya indikasi yang dapat menjelaskan penurunan angka kejahatan seperti data kejahatan yang menurun yang ada di FKPM bersangkutan.

No	Informan	Deskripsi hasil wawancara	Kategori inti
1.	Bripka Ujang Subagya (Koordinator Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa)	<p>“Tujuan dari pembentukan FKPM membangun kemitraan antara polisi dan masyarakat serta menyelesaikan berbagai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat sosial.”.</p> <p>“Tujuannya FKPM bisa dikatakan juga yaitu untuk membantu menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat dilingkungannya, juga untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan (kamtibmas) sehingga kejahatan akan menurun atau bisa diminimalisir kejadiannya serta kerja sama antara masyarakat dengan polisi dapat terwujud dengan harmonis.”</p> <p>“FKPM itu Polmas yang dijalankan oleh masyarakat, dari rakyat untuk rakyat. Kalau saya tugasnya hanya untuk memfasilitasi semua kegiatan FKPM. Jadi, kalau ada laporan dari masyarakat, maka saya harus mendampingi anggota FKPM dalam menyelesaikan masalah tersebut. Alhamdulillah, selama ini kondisi Kelurahan Sukajawa sudah cukup aman. Jarang ada kejadian tindak kejahatan. Kalau ada kejadian pun, masyarakat sudah dapat menyelesaikannya sendiri. Kalau kejadian tindak kejahatan tergolong berat, ya harus dilaporkan ke pihak kepolisian.” (wawancara dengan Koordinator Babinkamtibmas Polsek Tanjung Karang Barat yang merangkap sebagai anggota Polmas Sukajawa pada bulan April 2012).</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>– Tujuan pembentukan FKPM di Kelurahan Sukajawa.</li><li>– FKPM menangani tindak pidana ringan tanpa melalui proses penyidikan.</li><li>– Kelurahan Sukajawa sudah cukup kondusif.</li></ul>

2.	<b>Syamsul Rizal (Ketua FKPM Kelurahan Sukajawa)</b>	<p>“FKPM itu Forum yang dibentuk oleh Polisi dengan melibatkan masyarakat untuk menangani hal-hal atau kejadian-kejadian yang ringan atau tindak pidana ringan yang bisa ditoleransi sehingga tidak perlu ke Polsek.”</p> <p>“Tujuannya dari FKPM yaitu untuk menangani tindak pidana ringan di masyarakat. Namun, banyak masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sukajawa ini yang kalau mempunyai masalah seperti tindak pidana ringan, yang mereka tidak menyelesaikannya melalui FKPM. Masyarakat masih banyak yang langsung datang ke Polsek. Ada juga masyarakat yang berusaha menyelesaikan permasalahannya sendiri. Dan yang disayangkan lagi dari pihak kepolisian tidak menyarankan kepada masyarakat tersebut untuk menghubungi FKPM di kelurahan masing-masing sehingga tidak ada pemisah yang jelas antara tindak pidana ringan itu seperti apa yang bisa ditangani oleh FKPM maupun kepolisian. (wawancara tanggal 1 Mei 2012 di Kediaman bapak Syamsul Rizal).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tujuan pembentukan FKPM di Kelurahan Sukajawa.</li> <li>– FKPM menangani tindak pidana ringan tanpa melalui proses penyidikan.</li> <li>– FKPM belum dijalankan sesuai dengan fungsinya.</li> </ul>
3.	<b>Mulkan (Sekretaris FKPM)</b>	<p>“Tujuan dibentuknya FKPM adalah untuk mengatasi semua masalah sosial seperti judi, perampokan, pertikaian antarwarga, atau disebut tindak pidana ringan, yaitu yang hukumannya dibawah tiga bulan penjara dan denda minimal tujuh ribu lima ratus rupiah. Jadi, sepanjang tidak menjurus pada tindak pidana kriminal, maka dapat diselesaikan melalui forum ini. Kalau untuk tujuan akhir FKPM adalah keamanan masyarakat. Akan tetapi, di Kelurahan Sukajawa sendiri secara garis besar, keamanannya dari sebelum FKPM dibentuk sampai dengan adanya FKPM belum bisa memberikan sumbangan kemanan karena memang kemanan di Kelurahan Sukajawa sendiri sudah cukup kondusif.” (wawancara pada bulan April tahun 2012 di Kediaman bapak Syamsul Rizal, Ketua FKPM).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– FKPM menangani tindak pidana tanpa proses penyidikan.</li> <li>– FKPM belum pernah menyelesaikan masalah. Tujuannya tidak tercapai.</li> </ul>
5.	<b>Adang (anggota FKPM)</b>	<p>Saya ini ditunjuk-tunjuk <i>aja</i> mbak, saya <i>engga tau</i> kok mereka milih saya untuk jadi anggota, padahal saya <i>ngerasa enggak</i> punya ilmu. Ya yang saya tahu yang lainnya juga sama nasibnya seperti saya. Malah mungkin ada yang <i>enggak tau</i> kalau mereka itu menjadi anggota FKPM. Saya sendiri juga sebenarnya kurang paham apa itu FKPM apalagi Polmas. Saya <i>enggak ngerti</i>”. (wawancara dengan saudara Adang pada bulan April 2012).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kendala yang menghambat pelaksanaan.</li> </ul>

### Kesimpulan:

Dalam pelaksanaan FKPM di Kelurahan Sukajawa, peranan Polmas merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya FKPM tersebut mencapai tujuannya untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) dan kemitraan. FKPM di Kelurahan Sukajawa merupakan forum atau wadah yang dibentuk oleh pihak kepolisian untuk mengakomodasi kebutuhan komunikasi antara masyarakat dengan polisi dalam hal penanganan masalah kamtibmas. Masyarakat lebih memilih untuk menyelesaikan masalah mereka dengan pihak kelurahan atau langsung ke kepolisian tanpa melalui FKPM. Hal ini sudah dapat memberikan gambaran bahwa FKPM di Kelurahan Sukajawa ini belum berhasil dilaksanakan dengan baik oleh petugas-petugas yang telah ditunjuk untuk mengelola forum ini karena adanya beberapa faktor seperti, kurangnya sosialisasi dari pihak kepolisian, sedikitnya pemahaman petugas Polmas akan FKPM, tidak adanya dana operasional, dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap polisi. Pencapaian kemitraan dan kamtibmas sebagai tujuan dari FKPM tidak dicapai dengan adanya FKPM di Kelurahan Sukajawa.

### Fokus 2 : Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Perubahan-Perubahan di Dalam dan di Luar Organisasi

#### a. Intensitas (Frekuensi) Kegiatan Forum Baik Kegiatan Pengurus maupun Keikutsertaan Warganya

No	Informan	Deskripsi Hasil Wawancara	Kategori Inti
1.	<b>Syamsul Rizal (Ketua FKPM Kelurahan Sukajawa)</b>	“Untuk tempat bekerja atau balai pertemuan, FKPM belum punya. Hal ini bisa terjadi karena memang bantuan dari Pemerintah tidak pernah ada. Pertemuan atau semacamnya juga setahu saya jarang dilakukan, karena ya adik <i>tau</i> sendiri <i>lah gimana</i> kondisi disini”. (wawancara dengan bapak Syamsul Rizal bulan April 2012).	<ul style="list-style-type: none"><li>– Tidak ada kelanjutan dari sosialisasi FKPM.</li><li>– Tidak ada bantuan dana dari pemerintah.</li><li>– Tidak ada balai pertemuan atau BKPM.</li></ul>
2.	<b>Seno Hadi (anggota FKPM)</b>	“Rapat-rapat atau kegiatan FKPM itu jarang sekali dilaksanakan. Entah karena anggota nya banyak yang mempunyai kegiatan lain atau karena bingung dalam tempat pelaksanaan rapatnya. Pernah saya mengikuti rapat FKPM, itu juga sudah lama dan dilaksanakan nya pun di rumah ketua FKPM, bukan di tempat atau gedung khusus untuk rapat FKPM.” (wawancara dengan bapak Seno Hadi salah satu anggota FKPM pada bulan April 2012).	<ul style="list-style-type: none"><li>– Jarang diadakan pertemuan FKPM.</li><li>– Tidak ada balai pertemuan atau BKPM.</li></ul>
3.	<b>Bripka Ujang Subagya (Koordinator</b>	“Pertemuan bulanan FKPM jarang sekali dilakukan di Kelurahan Sukajawa, ya karena tidak adanya dana kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Jarang diadakan pertemuan FKPM.</li></ul>

	<b>Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa)</b>	<p>tadi, tidak ada tempat pertemuannya juga, selain itu ya karena untuk <i>ngumpul</i> orang-orangnya juga susah, jadi saya juga bingung <i>gimana</i> mengadakan rapat itu.</p> <p>“FKPM yang berada di Kelurahan Sukajawa bisa bergerak kalau ada dorongan dari Babinkamtibmas. Khususnya dalam pelaksanaan rapat tiap bulannya. Karena dengan diadakannya rapat tersebut adalah dimaksudkan untuk membahas AD/ART FKPM. Di dalam AD/ART dijelaskan isi FKPM dan program-program yang harus dilakukan oleh FKPM yang bersangkutan yang disesuaikan dengan Kelurahan masing-masing.</p> <p>“Pertemuan Polmas seyogyanya dilakukan satu bulan sekali di tiap Kelurahan, tempat nya di Kelurahan atau balai pertemuan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya juga mengalami banyak kendala seperti susahnya mengumpulkan masyarakat karena berbagai kesibukan masyarakat.” (wawancara dengan Bripka Ujang Subagya, pada bulan April 2012).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak ada pertemuan FKPM tiap bulannya.</li> <li>– Tidak ada balai pertemuan atau BKPM.</li> <li>– Agenda rapat FKPM.</li> <li>– Tidak ada sosialisasi dari Polmas tentang FKPM.</li> </ul>
5.	<b>Syamsul Bahri (warga Kelurahan Sukajawa)</b>	<p>“Kalau masalah pertemuan FKPM dalam sebulan saya tidak tahu mbak, saya kurang paham mengenai pertemuan FKPM itu, mungkin ada ya pertemuan mereka. Tapi saya tidak pernah mendengar atau menghadirinya. Sosialisasinya itu yang kurang, tidak ada jadi masyarakat tidak tahu. (wawancara pada bulan April 2012).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak ada sosialisasi dari Polmas tentang FKPM.</li> <li>– Jarang diadakan pertemuan FKPM.</li> </ul>
6.	<b>Ari Witarko (Anggota Babinkamtibmas)</b>	<p>“Yang melaksanakan adalah babin masing-masing Kelurahan. Jadi tidak harus sebulan sekali dilaksanakan pertemuan tetapi melihat kebutuhan. Sehingga mungkin dalam sebulan bisa lebih dari satu kali pertemuan. Tergantung dari ada atau tidaknya masalah yang terjadi. Pelaksanaan pertemuan ini ada dasarnya. Yang saya pegang adalah SKEP 737. Kebetulan saya juga pernah mengikuti pelatihan Polmas di SPN Kemiling selama seminggu sehingga banyak saya sudah mengerti bagaimana melaksanakan FKPM di Kelurahan Sukajawa.” (wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Jarang diadakannya pertemuan FKPM.</li> </ul>

		dengan Ari Witarko pada bulan April 2012)	
--	--	-------------------------------------------	--

#### Kesimpulan:

Sosialisasi Polmas kepada masyarakat tentang keberadaan FKPM melalui pertemuan atau rapat FKPM dinilai sangat kurang karena secara ideal sedikitnya 1 kali dalam sebulan FKPM harus mengadakan pertemuan untuk menindaklanjuti kegiatan FKPM yang harus dan telah dilaksanakan dan membahas tentang anggaran rumah tangga (program, dana, dan lain-lain). Di Kelurahan Sukajawa, kegiatan rapat atau pertemuan FKPM jarang sekali dilaksanakan, warga masyarakat Kelurahan Sukajawa hanya pernah menghadiri pertemuan FKPM pada waktu pembentukan dan pelantikan anggota FKPM di tahun 2007.

#### **b. Kemampuan Forum Menemukan dan Mengidentifikasi Akar Masalah, Kemampuan Petugas Polmas Bersama Forum Menyelesaikan Permasalahan Termasuk Konflik atau Pertikaian dan Kemampuan Mengakomodasi atau Menanggapi Keluhan Masyarakat**

No.	Informan	Deskripsi Hasil Wawancara	Kategori Inti
1.	<b>Bripka Ujang Subagja (Koordinator Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa)</b>	“Dalam menanggapi keluhan masyarakat sebaiknya masyarakat jika ada masalah menghubungi Ketua Lingkungan setempat dan baru kemudian bersama Ketua Lingkungan menghadap Ketua FKPM atau Polmas. Jika memang permasalahan tersebut bisa diselesaikan di Kelurahan atau FKPM setempat maka tidak perlu langsung ke polisi. Batasan masalahnya yaitu hanya untuk masalah ringan dan bisa juga dengan melihat penanganan perkaranya yang dimusyawarahkan terlebih dahulu. Karena suatu masalah kalau sudah dimusyawarahkan bisa jadi masalah berat atau ringan. Tergantung dari kesepakatan. Sistem pelaporan kejadian atau tindak pidana ringan yang terjadi di masyarakat yaitu dengan mengisi blangko penyelesaian masalah yang terdiri dari model A sampai E. Yang hasilnya nanti diserahkan ke Kabag Binamitra di tingkat Polres sebagai bentuk laporan kegiatan bulanan Babinkamtibmas. Dengan mengisi blangko hasil penanganan perkara di FKPM, jika masalahnya selesai di FKPM maka harus dilaporkan ke Polsek yang kemudian akan diserahkan ke	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Proses pelaporan tindak kejahatan ringan di FKPM.</li> <li>– Batasan masalah yang dapat diselesaikan melalui FKPM.</li> <li>– Minimnya laporan atau pengaduan masyarakat ke FKPM.</li> </ul>

		<p>Polres sebagai laporan kegiatan bulanan Babinkamtibmas. Masalah-masalah yang selesai di FKPM hanya untuk pidana ringan yang diselesaikan dengan jalan musyawarah karena bila diselesaikan dengan jalan hukum tidak akan berhasil.”</p> <p>Kalau yang sudah pernah saya dapatkan dari pelatihan dulu ya caranya dengan menyampaikan pengaduan masyarakat ke FKPM dengan didampingi oleh Kepala Lingkungan. Baru nanti dibuatkan berita acara oleh pengurus FKPM dengan mengisi blangko pengaduan. Baru nanti diselesaikan dengan jalan musyawarah dengan menghadirkan kedua belah pihak yang bermasalah. Kalau keputusannya sudah didapat, harus dilaporkan ke Polsek karena akan masuk dilaporkan kegiatan Babin. Tapi FKPM Kelurahan Sukajawa masih minim laporan warga tentang pengaduan permasalahan, kalau ada masalah <i>ngadu</i> ke Polisi kalau <i>enggak</i> ke Ketua Lingkungan. (wawancara pada bulan Mei 2012 di Polsek Tanjung Karang Barat)</p>	
2.	<b>Ari Witarko (anggota Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa)</b>	<p>“ Proses penanganan tindak kejahatan ringan di FKPM dilakukan dengan cara mengisi blangko laporan yang ada di FKPM. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dilaporkan agar tidak membesar. Saat pelaporan kejadian harus diketahui oleh ketua FKPM, petugas Polmas, pihak yang berkonflik, dan anggota masyarakat.” (wawancara pada bulan Mei 2012 di Polsek Tanjung Karang Barat).</p>	– Proses pelaporan tindak kejahatan ringan di FKPM.
3.	<b>Adang (warga Kelurahan Sukajawa)</b>	<p>“Kalau ditanya itu kegiatannya atau kerjaannya apa saya juga kurang tahu, <i>gimana</i> mau kerja dari Kecamatan atau Polsek <i>enggak</i> ada kegiatan, ya <i>enggak</i> jalan <i>lah</i>, <i>enggak</i> ada pengarahan untuk masyarakat. Tapi saya untung <i>loh</i> punya kartu anggota ini, soalnya saya pernah kena razia karena tidak pakai helm, saya <i>tunjukin aja</i> kartu ini siapa <i>tau</i> ada gunanya eh <i>enggak tau</i> nya polisinya hormat sama saya dan saya disuruh</p>	– Tidak adanya kegiatan FKPM di Kelurahan Sukajawa karena minimnya sosialisasi dari Polmas.

		terus jalan <i>aja</i> . Ada untung nya juga kan, nebus kartu nya ini <i>aja</i> dua puluh lima ribu <i>enggak tau</i> buat apa. Saya ini ditunjuk-tunjuk <i>aja</i> dek untuk jadi anggota tapi saya juga masih <i>gak ngerti</i> tugas saya ini sebenarnya apa.”(wawancara dengan Adang anggota FKPM pada bulan Mei 2012).	
4.	Dugel (warga Kelurahan Sukajawa)	“ <i>Waduh</i> mbak, kalau masalah FKPM itu saya sendiri juga masih <i>gak ngerti</i> , mungkin mbak kan bisa langsung tanya sama Ketua nya <i>aja</i> . Kayaknya sih FKPM di sini kurang berjalan mbak, <i>tau</i> FKPM juga hanya <i>tau tau</i> begitu saya mungkin.” (wawancara pada bulan Mei 2012).	– Tidak adanya kegiatan FKPM di Kelurahan Sukajawa karena minimnya sosialisasi dari Polmas.
5.	Baniyah (Ketua PKK Kelurahan Sukajawa)	“Saya kurang <i>tau loh</i> dik, bingung mau jawab bagaimana. Kalau sosialisasi ke masyarakat, saya <i>aja</i> belum pernah ikut sosialisasinya. Mungkin nanti kalau ada masalah saya coba selesaikan ke FKPM. Saya belum pernah menyelesaikan masalah melalui FKPM, jadi <i>enggak tau gimana</i> proses nya.” (wawancara pada bulan Mei 2012).	– Tidak adanya kegiatan FKPM di Kelurahan Sukajawa karena minimnya sosialisasi dari Polmas.

#### Kesimpulan :

Untuk kemampuan forum menemukan dan mengidentifikasi akar masalah, menyelesaikan masalah, dan mengakomodasi atau menanggapi keluhan masyarakat melalui FKPM secara idealnya harus melalui pelaporan kejadian atau tindak pidana ringan dengan mengisi blangko penyelesaian masalah dan tanggapan FKPM akan suatu kegiatan bulanan Babinkamtibmas Polsek bersangkutan. Di Kelurahan Sukajawa, kegiatan identifikasi masalah, penyelesaian masalah dan tanggapan FKPM akan suatu masalah yang terjadi di masyarakat belum bisa dideskripsikan dikarenakan tidak adanya data penunjang akan penyelesaian masalah/kasus/kejadian yang terjadi di masyarakat yang diselesaikan melalui FKPM. Masyarakat lebih memilih untuk menyelesaikan permasalahan di kepolisian atau melalui ketua RT atau ketua lingkungan karena kurangnya sosialisasi fungsi FKPM.

#### c. Intensitas dan Ekstensitas Kunjungan Petugas Polmas Kepada Warga

1.	Syamsul Rizal (Ketua FKPM di Kelurahan Sukajawa)	“Kalau bicara mengenai keamanan di Kelurahan Sukajawa ini saya rasa ya sudah cukup aman dan kondusif. Mengenai kunjungan petugas Polmas atau lainnya di Kelurahan Sukajawa ini ya bisa dikatakan	– Kelurahan Sukajawa sudah cukup aman dan kondusif.
----	--------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------

		pernah. Ya kunjungan seperti pemantauan kondisi keamanan dan ketertiban seperti itu”. (wawancara di kediaman bapak Syamsul Rizal bulan Mei 2012).	
2.	<b>Bripka Ujang Subagya (Koordinator Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa)</b>	<p>“Ya kalau kunjungan saya sebagai Polmas ke masyarakat untuk memberi sosialisasi tentang FKPM memang belum pernah saya lakukan. Karena keamanan di Kelurahan Sukajawa kan sudah aman. Saya keliling kelurahan itu ya kalau dengar ada kejadian saja. Tapi ya saya juga keliling wilayah binaan saya tersebut juga untuk mengobrol dengan masyarakat, <i>nyari tau</i> perkembangan atau isu-isu yang terjadi di kelurahan. Lagi pula untuk melakukan kegiatan pemantauan itu kan saya butuh dana, selama ini saya tidak dapat dana bantuan untuk melaksanakan kegiatan itu.”</p> <p>“Memang saya pernah mengikuti pelatihan di SPN Kemiling tentang Polmas, tapi untuk menerapkannya di masyarakat itu ternyata tidak semudah yang sudah saya dengar waktu pelatihan itu. Kegiatan yang saya lakukan sejauh ini hanya kegiatan Babin. Untuk kegiatan Polmas, saya terus terang memang agak kurang paham.” (wawancara pada bulan Mei 2012 di Polsek Tanjung Karang Barat).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kurangnya pemantauan oleh Polmas.</li> <li>– Kelurahan Sukajawa sudah cukup aman dan kondusif.</li> </ul>
3.	<b>Baniyah (Ketua PKK Kelurahan Sukajawa)</b>	“Mungkin hanya kegiatan pemantauan saja yang dilakukan polisi tapi bukan untuk mensosialisasikan Polmas.” (wawancara pada bulan Mei 2012 di rumah ibu Baniyah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kurangnya sosialisasi FKPM oleh petugas Polmas.</li> </ul>
4	<b>Adang (anggota FKPM)</b>	“Selama ini belum ada sosialisasi dari petugas, saya gak tau mereka ngapain aja. Jadi saya juga bingung mau ngasih tanggapan tentang FKPM harus bagaimana. Beberapa kali mereka berkunjung juga saya enggak tau.” (wawancara dengan saudara Adang, anggota FKPM pada bulan Mei 2012).	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kurangnya pemantauan oleh Polmas.</li> <li>– Kurangnya sosialisasi FKPM oleh petugas Polmas.</li> </ul>

### Kesimpulan:

Intensitas dan Ekstensitas Kunjungan Petugas Polmas Kepada Warga yang ditandai dengan adanya kunjungan khusus dari petugas Polmas sampai kedaerahnya untuk memantau kondisi keamanan di Kelurahan Sukajawa belum pernah dilaksanakan. Sejak dibentuk sampai sekarang, kegiatan operasionalisasi FKPM dinilai sangat minim. Kegiatan pemantauan keamanan biasanya dilakukan oleh pihak kepolisian apabila telah mendapat kabar bahwa telah terjadi kasus atau masalah di suatu daerah sehingga perlu untuk didatangi.

**Fokus 3: Tidak adanya ketegangan di dalam organisasi atau hambatan hambatan konflik di antara bagian-bagian organisasi yang diartikan sebagai kebersamaan dan kepuasan masyarakat atas penerapan pranata polmas yaitu dengan adanya hubungan dan komunikasi yang baik antara keduanya.**

No.	Informan	Deskripsi hasil wawancara	Kategori Inti
1.	<b>Syamsul Rizal (Ketua FKPM Sukajawa)</b>	“Sebetulnya secara pribadi saya merasa hubungan dengan polisi ya cukup baik. Kalau masalah kendala ya saya rasa hanya di masalah dana saja. <i>Gimana</i> orang-orangnya mau <i>ngantor</i> tiap hari kalau mereka sendiri saja mempunyai kerjaan lain di luar tugas sebagai anggota FKPM. Apa iya mereka dengan sengaja mau <i>ngantor</i> sedangkan tiap bulan mereka tidak mendapatkan gaji. Kemudian masalah tempat untuk <i>ngantor</i> juga tidak ada. Sebenarnya disini memang ada semacam balai pertemuan, tapi balai tersebut tiap malam selalu dipakai masyarakat dan anak-anak melakukan pengajian, jadi ya bisa dibilang tempat kita mau <i>ngantor</i> juga masih <i>numpang</i> sana <i>numpang</i> sini. (wawancara dengan Bapak Syamsul Rizal, di kediamannya pada bulan Mei 2012).	<ul style="list-style-type: none"><li>– Hubungan masyarakat dengan pihak kepolisian baik.</li><li>– Kendala-kendala dalam menjalankan FKPM antara lain masalah dana operasional dan tempat (Balai Kemitraan Polisi Masyarakat/BKPM).</li></ul>
2.	<b>Bripka Ujang Subagya (Koordinator Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa)</b>	“Kendala dalam melaksanakan FKPM yang paling utama adalah masalah dana. Gimana mau berjalan kalau enggak ada dana. Siapa yang mau ngerjain sesuatu kalau enggak ada dananya. Paling minimnya aja ya, seharusnya ada uang rokok cape nya. Ini enggak ada sama sekali.	<ul style="list-style-type: none"><li>– Hubungan masyarakat dengan pihak kepolisian baik.</li><li>– Kendala-kendala dalam menjalankan FKPM antara lain masalah dana operasional.</li></ul>

		Kalau hubungan antar polisi dengan masyarakat memang sudah baik. Disini baik-baik saja. (wawancara pada bulan Mei 2012 di Polsek Tanjung Karang Barat).	
3.	<b>Adang (anggota FKPM)</b>	“ Ya yang pertama karena kurangnya penyuluhan dari Polmas, kemudian menurut saya karena ini kerja nya sukarela jadi ya anggota nya mungkin enggak semangat karena enggak ada dana nya.” (wawancara pada bulan Mei di kediaman saudara Adang).	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kurangnya sosialisasi.</li> <li>– Kendala-kendala dalam menjalankan FKPM antara lain masalah dana operasional.</li> </ul>
4.	<b>Brigadir Ari Witarko (anggota Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa)</b>	“Kendala-kendala yang dihadapi selama menjalankan FKPM di Sukajawa antara lain masyarakatnya kurang paham tentang FKPM, kehidupan sosial masyarakat (waktu) yang ditunjuk sebagai pengurus FKPM belum sepenuhnya menerima kebijakan tersebut, lalu masih tidak tersedianya sarana penunjang seperti Balai khusus atau kantor, AD/ART dan tidak ada dukungan Pemda berupa dana bantuan untuk operasional.” (wawancara pada bulan Mei 2012 di Polsek Tanjung Karang Barat).	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kurangnya sosialisasi.</li> <li>– Kendala-kendala dalam menjalankan FKPM antara lain masalah dana operasional.</li> </ul>

Kesimpulan :

Di Kelurahan Sukajawa, penerapan FKPM belum bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dikarenakan beberapa kendala antara lain tidak ada pendanaan, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, kurangnya sosialisasi dari petugas Polmas karena minimnya pengetahuan tentang FKPM yang dimilikinya, dan sedikitnya personel Babinkamtibmas sebagai Polmas sehingga kebersamaan dan kepuasan serta hubungan dan komunikasi yang baik antara keduanya tidak didapat melalui FKPM.